

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW DENGAN METODE PRISMA: PERAN PEMBELAJARAN IPS DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA

Rayna Iesha Habibah¹, Aulia Nuraini², Yona Wahyuningsih³

^{1,2,3}, Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat e-mail : ¹raynaiesha31@upi.edu, ²aulianuraini63@upi.edu,
³yonawahyuningsih@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Social Studies (IPS) learning in developing student character through a Systematic Literature Review (SLR) approach using the PRISMA method. The review was conducted on Indonesian-language articles published between 2020 and 2025, indexed by SINTA. The results indicate that IPS learning can instill character values such as responsibility, discipline, tolerance, and social awareness through curriculum integration, contextual learning methods, and teacher role models.

Keywords: social studies, character, Systematic Literature Review

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam mengembangkan karakter siswa melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan metode PRISMA. Kajian dilakukan terhadap artikel berbahasa Indonesia terbitan 2020-2025 yang terindeks SINTA. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dapat menanamkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan peduli sosial melalui integrasi kurikulum, metode pembelajaran kontekstual, dan keteladanan guru.

Kata Kunci: IPS, Karakter, *Systematic Literature Review*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya strategis untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Menurut Lickona (2013), pendidikan memiliki dua tujuan utama, yaitu membantu anak-anak menjadi pintar dan membantu mereka menjadi

lebih baik (Utami., Khansa., & Devianti., 2020). Ki Hadjar Dewantara juga menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak (Lestari., & Handayani., 2023). Dengan demikian Pendidikan harus dilaksanakan secara sadar dan terencana agar

siswa mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap, serta perilaku yang lebih baik.

Pemerintah Indonesia menempatkan pendidikan karakter sebagai salah satu prioritas penting dalam pembangunan nasional. Hal ini tercermin dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2002-2025 yang menetapkan pembangunan karakter sebagai salah satu misi utama pembangunan nasional. Tujuannya untuk membentuk manusia yang bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila (Rasyid et al., 2024). Fokus pada Pendidikan karakter ini bukan berarti mengabaikan aspek akademik, melainkan menunjukkan bahwa karakter sebagai pondasi utama bagi penerus bangsa.

Karakter yang kuat, baik, dan mulia akan menjadikan suatu bangsa mencapai kejayaan dan kemuliaan di tengah tantangan global. Sebaliknya, apabila generasi penerus memiliki karakter yang lemah, mudah terpengaruh budaya asing, dan kehilangan nilai-nilai luhur bangsa, maka bangsa akan mengalami krisis identitas, moral, serta intelektual (Rofi'ie, A. H., 2017). Oleh karena itu,

pengembangan karakter bagi siswa menjadi bekal utama dalam menghadapi tantangan kehidupan sosial dan arus globalisasi yang semakin kompleks.

Permasalahan karakter bukanlah hal baru melainkan ini merupakan isu lama yang telah menjadi perhatian serius bagi pemerintah dan para pendidik. pembentukan karakter tidak terjadi secara instan, tetapi perlu proses panjang dan berkelanjutan. Kepribadian seseorang bukan bawaan lahir melainkan hasil dari pembiasaan yang dilakukan secara konsisten sejak dini (Saputri et al., 2024). karena itu, keberhasilan bangsa dalam mencapai cita-cita nasional sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang berkarakter.

Namun pada kenyataannya, pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, baik dari segi kurikulum, manajemen, tenaga pendidik, maupun perkembangan zaman. Anak-anak saat ini hidup di era digital yang membuat mereka dengan mudahnya mengakses berbagai konten tanpa adanya batasan. Jika dilakukan tanpa adanya pengawasan dan

pendampingan maka anak akan mudah terjebak dalam perilaku yang menyimpang seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba, pornografi, hingga pergaulan bebas (Ardiyanti., & Khairiah., 2021). Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya peran pendidikan dalam menanamkan nilai moral dan karakter sejak dini agar siswa tidak kehilangan arah.

Lickona menjelaskan bahwa pembentukan karakter melibatkan tiga komponen utama, yaitu pengetahuan moral (moral knowing), perasaan moral (moral feeling), dan tindakan moral (moral action). Ketiga komponen perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang kontekstual dan reflektif agar siswa terbiasa berpikir merasakan, dan bertindak secara moral (Permana., Rahman., & Wildan., 2025). Dalam konteks sekolah dasar hingga menengah, pendidikan karakter dapat dikaitkan dengan seluruh mata pelajaran, salah satunya melalui pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). IPS memiliki peran yang strategis untuk membentuk karakter siswa karena terdapat nilai sosial, kebersamaan, dan tanggung jawab warga negara. Melalui pembelajaran IPS, siswa diajarkan untuk memahami

toleransi, keadilan, dan tanggung jawab sosial, serta semangat kebersamaan dalam keberagaman (Ramadhani., Alqorana., Ibadi., & Safitri., 2025).

Namun, pada praktiknya pembelajaran IPS sering kali masih berfokus pada aspek kognitif sehingga nilai sosial dan moral belum optimal. akibatnya masih banyak siswa yang unggul secara akademik, namun masih mencontek, terlambat masuk sekolah, dan kekerasan antar siswa, rendahnya empati, dan toleransi (Hasanah, M., 2022). Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk meninjau kembali bagaimana peran IPS dalam mengembangkan karakter siswa secara lebih menyeluruh. Melalui kajian Systematic Literature Review (SLR) ini, diharapkan dapat diketahui urgensi dan efektivitas pembelajaran IPS dalam mengembangkan karakter siswa.

B. Metode Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk

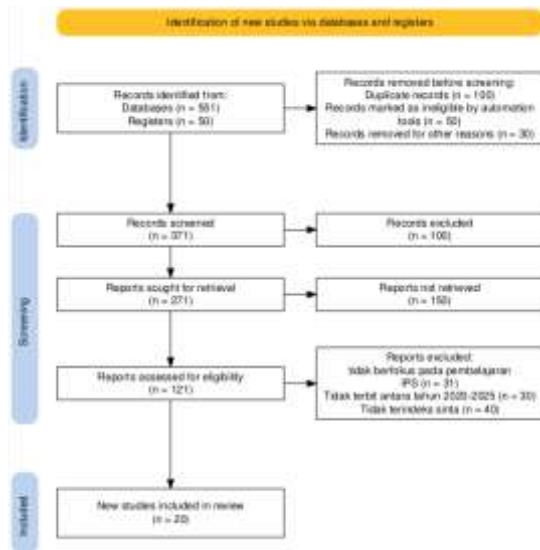
memperkuat naskah yang dipublikasikan penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review dengan ketentuan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang dikembangkan oleh Page (2021). Systematic literature review merupakan cara untuk menganalisis berbagai kajian ilmiah untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu secara transparan dan dapat diulang, dengan mencakup seluruh bukti ilmiah yang telah dipublikasikan terkait dengan topik tersebut serta mengevaluasi kualitas dari bukti-buktinya (Lame, G. 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi berbagai kajian ilmiah yang berkaitan dengan peran pembelajaran IPS dalam mengembangkan karakteristik siswa.

Proses pengumpulan kajian ilmiah dilakukan melalui database ilmiah yaitu Google Scholar pada tanggal 08-09 Mei 2025. Kata kunci yang digunakan ketika pencarian adalah “Pembelajaran IPS untuk Mengembangkan Karakter”, “Pembelajaran IPS Karakter”, dan “IPS Karakter”.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel dengan fokus pada peran pembelajaran IPS dalam mengembangkan karakter siswa.	Artikel yang membahas peran pembelajaran selain IPS dalam mengembangkan karakter siswa.
Terbit tahun 2020-2025	Tidak terbit antara tahun 2020-2025
Tidak terbit antara tahun 2020-2025	Tidak terindeks Sinta
Ditulis dalam Bahasa Indonesia	Tidak ditulis dalam Bahasa Indonesia

Batasan dalam pencarian telah ditetapkan dalam kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana tertera dalam Tabel 1, yang mencakup fokus pembahasan artikel, tahun penerbitan artikel, keterindeksan jurnal, serta penggunaan bahasa dalam artikel. Sebagaimana dijelaskan di atas, proses penelitian ini menggunakan prosedur PRISMA yaitu identifikasi kata kunci, proses screening, dan proses penentuan artikel yang dipilih. Berdasarkan proses tersebut, dipilih 20 artikel yang sesuai dengan kriteria untuk dianalisis secara mendalam.



Gambar 1 Diagram PRISMA.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan pengumpulan data melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), penelusuran dilakukan dengan menyesuaikan kata kunci yang digunakan, yaitu “Pembelajaran IPS untuk Mengembangkan Karakter”, “Pembelajaran IPS Karakter”, dan “IPS Karakter”, pencarian data difokuskan pada artikel-artikel yang relevan dengan topik peran pembelajaran IPS dalam mengembangkan karakter siswa. Batas pencarian ditetapkan pada artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2020-2025, ditulis dalam bahasa Indonesia, dan terindeks SINTA. Dari hasil

penyaringan, diperoleh sejumlah 20 Artikel yang memenuhi kriteria penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Ekstraksi Data Literatur Peran Pembelajaran IPS dalam Mengembangkan Karakter Siswa

Peneliti & Tahun	Hasil Penelitian
Adnyana, K. S. (2020)	IPS berperan penting membentuk karakter bangsa melalui kurikulum, materi, guru, dan proses pembelajaran yang bermakna dan aktif, dan berbasis nilai agar siswa peduli sosial dan berwawasan kebangsaan
Megawati, R., & Ningsih, T. (2020).	Dalam menghadapi era globalisasi, pembelajaran IPS berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter agar peserta didik menjadi warga negara yang berwatak, peduli sosial, dan memiliki karakter kebangsaan yang kuat. Pembelajaran IPS mencakup empat aspek utama, yaitu kurikulum, materi, guru, dan proses belajar mengajar yang bermakna, terpadu, aktif, menantang, dan berbasis nilai untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan karakter peserta didik.
Sari, W. N. (2021).	Pendidikan karakter penting diterapkan dalam proses pembelajaran, salah satunya IPS. dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang memungkinkan penanaman nilai-nilai karakter secara langsung dalam berbagai tahapan pembelajaran.
Oktaviani, A.	Pendidikan karakter

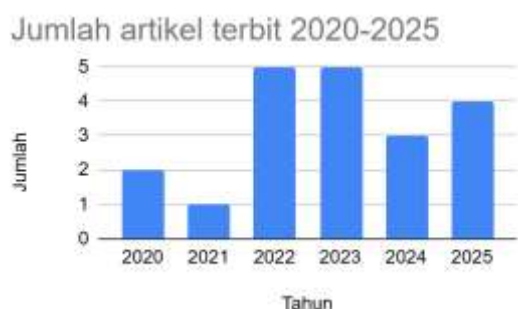
M., Marini, A., & Fitriyani, F. (2022).	penting diterapkan, khususnya pada pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk menanamkan nilai karakter pada siswa melalui berbagai tahapan pembelajaran.		nilai demokratis dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari.
Hasanah, M. (2022).	Implementasi nilai karakter yang terintegrasi dalam mata pelajaran IPS dengan pengenalan nilai-nilai, diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai dan menginternalisasikan nilai-nilai dalam tingkah laku sehari-hari dapat dibumikan dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai yang terintegrasi pada mata pelajaran terutama pengembangan nilai religi, disiplin, dan peduli lingkungan.	Nuraeni, I., Novitasari, S., Arifin, M. H., & Rustini, T. (2022).	Dalam pembelajaran IPS, guru berperan penting dalam mengintegrasikan nilai peduli sosial melalui materi gotong royong dan kerja sama, serta memberikan keteladanan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya menambah wawasan siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka menjadi pribadi yang peduli, berakhlak, dan siap menjadi warga negara yang baik.
Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022).	Pembelajaran IPS berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Di SDN Marengan Daya 1, nilai karakter disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran diterapkan melalui kegiatan pembiasaan dan pembelajaran IPS. Melalui IPS, siswa diharapkan memiliki kepribadian yang baik, berakhlak, serta peduli terhadap lingkungan sosial.	Rusmiati, M. N., Nurfatimah, S. A., & Rustini, T. (2023).	Pembelajaran IPS memang memiliki peran yang sangat penting dalam menguatkan karakter peserta didik khususnya di tingkat sekolah dasar kelas tinggi.
Lusiana, L., & Fatonah, S. (2022).	Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini, terutama jenjang sekolah dasar. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan memiliki moral, karakter baik, dan wawasan keagamaan yang kuat. IPS berperan dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, serta nilai-	Suarti, S., Aswat, H., & Masri, M. (2023).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran IPS yang baik dapat menjadi modal penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki komitmen kuat terhadap nilai-nilai Pancasila, menjadikan mereka sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat dan negara.
		Tawari, I. E. (2023).	Pembelajaran IPS dapat membantu siswa memahami bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter berkorelasi dengan situasi sosial dan dunia nyata. Siswa dapat belajar tentang bagaimana nilai-nilai

	seperti keadilan, demokrasi, dan hak asasi manusia diterapkan dalam masyarakat, negara, dan hubungan internasional.
Azizah, S. N., & Ismaya, E. A. (2024).	Pembelajaran IPS berkaitan erat dengan pendidikan karakter. Untuk mengatasi krisis moral siswa, diperlukan pendekatan terpadu antara guru, sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai karakter.
Fanan, A. R., & Soraya, S. Z. (2024).	Internalisasi karakter disiplin dalam pembelajaran IPS terimplementasi dengan baik melalui RPP, pembiasaan, kebersihan sekolah sebelum dalam pembelajaran dimulai, dan keteladanan.
Istiqomah, F., & Ningsih, T. (2024).	Pembelajaran IPS berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Melalui kegiatan belajar dan bersosialisasi, siswa dilatih untuk berakhlak, disiplin, dan bekerja sama.
Maharani, F. D., Hudaifah, H., & Nafarin, T. C. (2024)	Pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS mencakup aktivitas guru yang berpengaruh pada pembentukan kepribadian siswa. Melalui perencanaan yang matang seperti penyusunan RPP, kurikulum, dan media pembelajaran, nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan ke dalam proses belajar. Keberhasilan penerapan pendidikan bergantung pada peran guru dalam memahami esensi IPS dan merancang strategi

	serta metode yang efektif.
Maknun, L. L., Fashihullisan, M., & Ismaya, E. A. (2025).	Pembelajaran IPS di sekolah dasar efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan gotong royong melalui pembelajaran kontekstual dan terintegrasi. Keberhasilan penerapan dipengaruhi oleh peran guru, orang tua, dan lingkungan, sehingga diperlukannya kerjasama dari segala pihak untuk membangun pendidikan karakter berkelanjutan.
Nasution, N. H., & Ponidi, P. (2025).	Integrasi nilai pendidikan sosial budaya dalam pembelajaran IPS berperan penting dalam membentuk karakter siswa kelas VI SD. Guru menjadi tokoh utama dalam menanamkan nilai-nilai sosial budaya seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian, dengan dukungan kepala sekolah sebagai pengarah kebijakan. Hasilnya pembelajaran IPS mampu menumbuhkan nilai keberagaman, gotong royong, kejujuran, toleransi, dan nasionalisme.
Siregar, A., Khairani, A., Amalia, D. R., Khairunnisa, K., Siregar, S. S., & Yusnaldi, E. (2025).	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan pendidikan karakter memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam pembentukan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bertanggung jawab secara moral, etika, dan sosial.
Wardani, A., & Ningsih, T. (2025).	Pembelajaran IPS dalam membentuk karakter berhasil dipermudah dengan adanya budaya yang dilakukan oleh sekolah SD Negeri 1

	Cilangkap melalui penerapan nilai disiplin, tanggung jawab, gotong royong, dan toleransi.
Wardani, I. U., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2023).	Pembelajaran IPS mempengaruhi karakter siswa dikaitkan dengan nilai-nilai daerah setempat sebagai bagian dari penguatan karakter siswa.

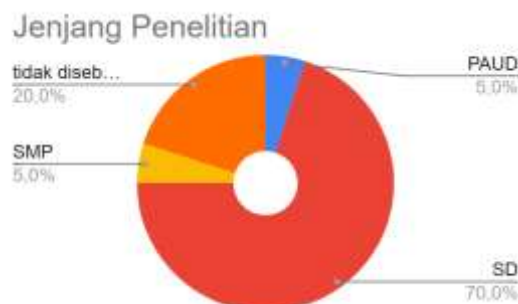
2. Pembahasan



Gambar 2. Jumlah artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 2020-2025

Penelitian ini menganalisis 20 artikel yang diperoleh melalui penelusuran di Google Scholar dengan kata kunci “Pembelajaran IPS untuk Mengembangkan Karakter”, “Pembelajaran IPS Karakter”, dan “IPS Karakter” pada rentang tahun 2020-2025. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa jumlah publikasi mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Tahun 2022-2023 merupakan tahun dengan publikasi artikel terbanyak mengenai peran IPS dalam mengembangkan karakter, namun pada tahun 2024, terjadi penurunan yang cukup signifikan, akhirnya pada tahun 2025 terjadi kenaikan, meskipun tidak sebanyak tahun 2022-2023. Dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa isu

mengenai pengembangan karakter melalui pembelajaran IPS tetap menjadi perhatian penting, meskipun mengalami variasi jumlah publikasi setiap tahunnya.



Gambar 3. Jenjang Penelitian

Berdasarkan hasil tinjauan secara mendalam dapat diketahui bahwa penelitian mengenai peran pembelajaran IPS dalam mengembangkan karakteristik siswa banyak dilakukan pada jenjang sekolah dasar yaitu sebesar 70% atau sebanyak 14 dari 20 artikel, disusul dengan penelitian yang tidak menyebutkan jenjang sekolah dalam artikelnya yaitu sebesar 20% atau sebanyak 4 dari 20 artikel, dan jenjang paud dan sekolah menengah pertama yaitu masing-masing sebesar 5% atau sebanyak 1 dari 20 artikel yang dianalisis.

Ditinjau dari bagian pembahasan, seluruh artikel menunjukkan bahwa pembelajaran IPS memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar baik melalui kurikulum, proses pembelajaran, maupun budaya sekolah. Pada aspek kurikulum dan perencanaan pembelajaran, sejumlah penelitian (Adnyana, 2020; Megawati & Ningsih, 2020) menyatakan bahwa kurikulum IPS perlu dirancang agar berfokus pada pengembangan nilai

moral, sosial, dan kebangsaan. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran tidak hanya seputar pengetahuan saja tetapi juga menanamkan kesadaran sosial dan tanggung jawab sebagai warga negara.

Peran guru juga menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS, dikarenakan guru sebagai fasilitator sekaligus teladan bagi peserta didik. Guru dapat menanamkan nilai-nilai disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial melalui pembelajaran kontekstual dan kegiatan sehari-hari di sekolah, ini dapat memberikan dampak yang cukup terhadap perkembangan karakter siswa (Nurani et al, 2022; Fanan & Soraya, 2024; Maharani et al, 2023). Guru tidak hanya berperan sebagai pemberi materi, melainkan sebagai panutan siswa dalam berperilaku sosial.

Bertemali dengan hal tersebut, faktor budaya dan lingkungan belajar juga berperan penting dalam memperkuat nilai karakter pada siswa. Hal ini dapat dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Ningsih, 2025; Nasution & Ponidi, 2025) menemukan bahwa budaya sekolah yang menekankan nilai gotong royong, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi berdampak positif terhadap sikap sosial siswa. Budaya sekolah yang searah dengan nilai-nilai IPS dapat memperkuat rasa kebersamaan dan nasionalisme di lingkungan belajar.

Selain itu, nilai sosial budaya juga dapat dikaitkan dengan pembelajaran IPS. Hal ini sejalan dengan penelitian (Suarti et al, 2023; Wardani et al, 2023) yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis budaya lokal mampu memperkuat identitas dan karakter cinta tanah air. Melalui budaya lokal ini, siswa belajar dengan menghubungkan nilai karakter dengan realitas kehidupan sehari-hari di masyarakat mereka sendiri.

Sebagian besar artikel juga menunjukkan efektivitas pendekatan pembelajaran kontekstual dan berbasis pengalaman dalam membentuk karakter siswanya (Sari, 2021; Oktaviani et al, 2022; Hasanah, 2022). Melalui kegiatan seperti proyek sosial, observasi lingkungan, dan diskusi kelompok, siswa tidak hanya memahami konsep sosial, tetapi juga belajar menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial.

Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran IPS berbasis karakter. Kurangnya kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai karakter ke dalam RPP, keterbatasan waktu pembelajaran, hanya mengutamakan aspek kognitif dalam penilaian, serta minimnya dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga. Faktor ini membuat upaya penguatan karakter belum optimal di beberapa sekolah.

Sebagai solusi, literatur merekomendasikan beberapa strategi penguatan, antara lain pengembangan perangkat

pembelajaran berbasis nilai, pelatihan guru dalam desain pembelajaran karakter, kolaborasi antar sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta penerapan evaluasi yang autentik, mencakup tiga aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif tidak hanya difokuskan ke kognitif saja.

E. Kesimpulan

Penelitian *systematic literature review* dengan metode PRISMA ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS memiliki potensi yang besar dalam pengembangan karakter siswa, dengan dibantu oleh pendekatan kontekstual, kolaboratif, dan berbasis nilai. IPS tidak hanya berfungsi untuk mengenalkan konsep sosial, tetapi juga menjadi ruang bagi siswa untuk mengembangkan sikap empati, tanggung jawab, dan semangat kebangsaan. Upaya ini tentu memerlukan banyak bantuan pihak komponen pendidikan, dari mulai guru, sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan adanya konsistensi dalam penerapan nilai karakter melalui IPS, diharapkan lahir generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat serta mampu berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, K. S. (2020). Peran ilmu pengetahuan sosial dalam pembentukan karakter. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 11-20.

Ardiyanti, S., & Khairiah, D. (2021). Hakikat Pendidikan Karakter

Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 167-180.

Azizah, S. N., & Ismaya, E. A. (2024). Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 698-705.

Fanan, A. R., & Soraya, S. Z. (2024). Internalisasi Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran IPS Terpadu. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 5(1), 11-20.

Hasanah, M. (2022). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 8(1), 27-37.

Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 8(1), 27-37.

Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1422-1433.

Istiqomah, F., & Ningsih, T. (2024). Peran Pembelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 4(2), 511-518.

Lame, G. (2019, July). Systematic literature reviews: An introduction. In *Proceedings of the design society: international conference on engineering design* (Vol. 1, No.

- 1, pp. 1633-1642). Cambridge University Press.
- Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah khususnya SMA/SMK di zaman serba digital. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 101-109.
- Lusiana, L., & Fatonah, S. (2022). Pendidikan Karakter pada Siswa melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6651-6660.
- Maknun, L. L., Fashihullisan, M., & Ismaya, E. A. (2025). PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA SD MELALUI PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 250-261.
- Maharani, F. D., Hudaifah, H., & Nafarin, T. C. (2023). Pengembangan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pengetahuan sosial Pada Anak Usia Dini. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 42-51.
- Megawati, R., & Ningsih, T. (2020). Pembentukan Karakter melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 249-263.
- Nasution, N. H., & Ponidi, P. (2025). Integrasi Nilai Pendidikan Sosial Budaya dalam Pembelajaran IPS untuk Membentuk Karakter Siswa Kelas VI SD. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3468-3474.
- Nuraeni, I., Novitasari, S., Arifin, M. H., & Rustini, T. (2022). UPAYA Pembentukan karakter peduli sosial melalui pembelajaran ips di sekolah dasar. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 3(1), 55-67.
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Fitriyani, F. (2022). Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS SD. *Jurnal Holistika*, 6(2), 101-107.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., ... & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *bmj*, 372.
- Permana, D., Rahman, A., & Wildan, D. (2025). Landasan Teori Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori Perkembangan Moral, Kognitif, dan Sosial. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 7(2), 215-223.
- Ramadhani, C. M., Algorana, S., Ibadi, Y. L., & Safitri, S. (2025). Membangun Generasi Berkarakter melalui Pendekatan Pembelajaran IPS. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 3(2), 217-228.
- Rasyid, R., Fajri, N, M., Wihda, K., Ihwan, M, Z, M., & Agus, F, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *JURNAL BASICEDU*, 8(2), 1278-1285.
- Rofi'ie, A. H. (2017). Pendidikan karakter adalah sebuah keharusan. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 1(1), 113-128.
- Rusmiati, M. N., Nurfatimah, S. A., & Rustini, T. (2023). Peran pelajaran IPS dalam penguatan karakter peserta didik di sekolah dasar kelas tinggi. *Jurnal Guru Kita*, 7(2), 293-302.

- Saputri, R. E., Sapitri, E., Kartika, I., & Putri, N. S. (2024). Analisis Karakter Siswa terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 9-9.
- Sari, W. N. (2021). Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(1), 10-14.
- Siregar, A., Khairani, A., Amalia, D. R., Khairunnisa, K., Siregar, S. S., & Yusnaldi, E. (2025). Peran Pembelajaran IPS Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *PEMA*, 5(1), 73-79.
- Suarti, S., Aswat, H., & Masri, M. (2023). Peran pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (ips) menuju pelajar pancasila pada siswa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2527-2535.
- Tawari, I. E. (2023). Nilai Nilai Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran IPS SDN 25 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1253-1262.
- Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). Analisis pembentukan karakter siswa di sdn tangerang 15. *Fondatia*, 4(1), 158-179.
- Wardani, I. U., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2023). Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam Membentuk Karakter Siswa. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 667-672.
- Wardani, A., & Ningsih, T. (2025). BUDAYA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS 6 SD NEGERI 1 CILANGKAP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1766-1772.